



Beringharjo, Pasar Tradisional Terpopuler

Kerap Dikunjungi Wisatawan Mancanegara, Hidupkan Tradisi Jagi Peken

YOGYAKARTA – Siapa yang tak kenal Pasar Beringharjo. Pasar tradisional yang terletak di kawasan wisata Malioboro ini tiap hari selalu ramai dipadati pengunjung.

Tak hanya masyarakat lokal yang ingin berbelanja kebutuhan pokok sehari-hari, wisatawan dari luar daerah, bahkan mancanegara pun, melirik untuk menjelajahi

pasar yang berdiri sejak 1758 itu.

Pasar Beringharjo memang menjadi salah satu ikon pariwisata Kota Yogyakarta. Lokasinya pun strategis, yaitu di

jalur filosofis Tugu-Keraton Yogyakarta. Lokasi tepatnya di Jalan Pabringan Nomor 1 atau di ujung selatan Jalan Malioboro. Berdekatan dengan Museum Benteng Vredeburg, Taman Budaya Yogyakarta, serta Titik Nol Kilometer sehingga secara geografis memang terletak di jalur lalu-lalang wisatawan.

Nama Pasar Beringharjo semakin menjulang karena menempati urutan pertama pasar tradisional yang paling

populer se-Indonesia berdasarkan hasil jajak pendapat yang dilakukan *KORAN SINDO*.

Menurut Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Yogyakarta Maryustion Tonang, keberadaan Pasar Beringharjo tak sebatas pusat perekonomian masyarakat, juga sebagai wujud nyata dari budaya dan tradisi Yogyakarta. Keberadaannya sekaligus sebagai penjaga budaya dan tradisi

Yogyakarta yang adiluhung.

"Dan tradisi atau budaya di pasar tradisional yang terus kami pertahankan adalah tawar-menawar antara penjual dan pembeli. Ini juga merupakan ciri khas pasar tradisional," kata pria yang sebelumnya menjabat Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta sebelum adanya perombakan organisasi perangkat daerah (OPD) tersebut.

Hal 7



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005